

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi dan kompleksitas ekonomi saat ini, individu perlu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai untuk mengelola sumber daya finansialnya dengan baik. Hal ini mencakup pemahaman terhadap perilaku menabung sebagai langkah proaktif dalam mencapai tujuan keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun organisasi, karena dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang serta kinerja keseluruhan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan terencana memiliki peran krusial dalam membantu individu mencapai tujuan keuangan, baik yang bersifat jangka pendek seperti pembayaran tagihan rutin, maupun yang bersifat jangka panjang seperti tabungan untuk pendidikan atau investasi masa depan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu individu menghadapi tantangan finansial yang tidak terduga serta mengurangi tingkat stres finansial yang mungkin timbul akibat ketidakpastian dalam keuangan.

Menurut (Natalia, Murni, & Untu, 2019) Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan. Arti pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana dari perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan. (Novi Yushita Amanita. (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Masalah

dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses trial and error.

Pengetahuan keuangan adalah salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan meminimalkan risiko kesalahan finansial. Menurut (Rudy, Sunardi, & Kartono, 2020), Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.

Perilaku menabung menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menabung secara teratur dapat membantu individu menciptakan cadangan dana darurat, merencanakan investasi masa depan, dan mencapai tujuan keuangan lainnya. Menurut (Ubaidillah & Asandimitra, 2019) Perilaku menabung mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tinggi akan mempengaruhi perilaku keuangan dan menabung mahasiswa, karena semakin matang pemahaman mahasiswa tentang keuangan maka akan semakin perilaku menabungnya. Menurutl (Marwati, 2018) Literasi Keuangan merupakan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi akibat adanya pengelolaan keuangan yang salah.

PT. Wirakarya Sakti memperoleh izin pembangunan HTI pertama kali pada 15 Desember 1989, melalui Izin Penanaman Percobaan Pertama

(IPP I) seluas 1.000 Ha. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kehutanan (KaKanwilhut) Provinsi Jambi No. 165/HTI/Wilhut/Iva/1989, tentang IPP I (1989/1990). Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) yang dilaksanakan oleh perusahaan terkait dengan industri pulp di Provinsi Jambi. Seiring berjalannya waktu, areal PT. Wirakarya Sakti mengalami perkembangan. PT Wirakarya Sakti bergerak di bidang S pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC). Adapun PT Wirakarya Sakti beralamat di Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36552

Dalam suatu perusahaan, telah ditetapkan gaji karyawan sesuai dengan ketentuan dan jabatan. Untuk melihat gaji karyawan di PT Wirakarya Sakti Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Gaji Karyawan Pada PT. Wirakarya Sakti Jambi

Nomor	Posisi	Kisaran Gaji
1	Electrical Inspection Engineer	Rp9.500.000,00
2	Public Relation Supervisor	Rp9.000.000,00
3	Project Analyst	Rp9.000.000,00
4	Laboratory	Rp9.000.000,00
5	Instrument Engineer	Rp9.000.000,00
6	HR (SDM)	Rp9.000.000,00
7	Budgeting and Cost Control	Rp9.000.000,00
8	Quality Control	Rp8.500.000,00
9	Rotating Engineer	Rp8.000.000,00
10	Reservoir Engineer	Rp8.000.000,00

11	Project Engineer	Rp8.000.000,00
12	Operational Supervisor	Rp8.000.000,00
13	Internal Auditor	Rp8.000.000,00
14	Division Head	Rp8.000.000,00
15	Assistant Plant Head	Rp8.000.000,00
16	Mechanical Engineer	Rp7.500.000,00
17	Management Trainee	Rp7.500.000,00
18	Process Engineer	Rp7.000.000,00
19	Medical Services	Rp7.000.000,00
20	Field Engineer	Rp7.000.000,00
21	Asset Management	Rp7.000.000,00
22	Junior Supervisor	Rp6.750.000,00
23	Procurement	Rp6.500.000,00
24	Inspection Engineer	Rp6.500.000,00
25	Team Leader	Rp6.000.000,00
26	Supervisor	Rp6.000.000,00
27	Quality Management Staff	Rp6.000.000,00
28	Public Relations	Rp6.000.000,00
29	Engineer	Rp6.000.000,00
30	Secretary	Rp5.500.000,00
31	IT Support	Rp5.500.000,00

32	Assistant Business Analyst	Rp5.500.000,00
33	Production	Rp5.000.000,00
34	Junior Staff	Rp5.000.000,00
35	Accounting	Rp5.000.000,00
36	Operator	Rp4.500.000,00
37	Administration	Rp4.500.000,00
38	Intern	Rp4.250.000,00
39	Services	Rp4.000.000,00
40	Security	Rp4.000.000,00
41	Driver	Rp4.000.000,00
42	General Manager	Rp25.000.000,00
43	Senior IT	Rp18.000.000,00
44	Business Intelligent and Analytics Unit	Rp18.000.000,00
45	Planning Manager	Rp17.000.000,00
46	Senior Business Analyst	Rp16.000.000,00
47	Senior Supervisor	Rp15.000.000,00
48	Procurement Manager	Rp15.000.000,00
49	Field Manager	Rp15.000.000,00
50	Sales/Business Development	Rp13.000.000,00
51	Production Supervisor	Rp12.000.000,00
52	Business Performance Services	Rp12.000.000,00

	Consultant	
53	HRD Section Head	Rp11.000.000,00
54	Auditor	Rp11.000.000,00
55	SAP Business Analyst	Rp10.000.000,00
56	Marketing	Rp10.000.000,00
57	Human Resources Specialist	Rp10.000.000,00
58	Assistant Manager	Rp10.000.000,00

Sumber: <https://informasigaji.com/gaji-di-pt-wks-jambi-lengkap-semua-posisi/>

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan gaji para karyawan pada PT Wirakarya Sakti Jambi berada di atas Umpah Minimum Regional (UMR).

Pengetahuan sebagai bagian dari literasi keuangan diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Putra, Widyanti, & Husnurropiq, 2022).

Menurut hasil penelitian (Frisca, Widyastuti, & Dharmawan Buchdadi, 2023) yaitu Literasi keuangan, sosialisasi keuangan, pengaruh teman sebaya, dan pengendalian diri memainkan peran penting dalam membentuk perilaku menabung siswa SMA. Pengetahuan tentang literasi keuangan memberikan pemahaman yang kuat terkait manajemen keuangan dan nilai pentingnya menabung, sementara sosialisasi keuangan membentuk persepsi dan sikap yang mendukung kebiasaan menabung. Pengaruh teman sebaya juga memainkan peran signifikan dengan mempengaruhi keputusan menabung siswa, sementara pengendalian diri membantu dalam mengatur pengeluaran dan memprioritaskan tabungan. Terlebih lagi, literasi keuangan berfungsi sebagai variabel intervening yang mengatur sebagian dari hubungan antara sosialisasi keuangan dan perilaku menabung, memperkuat pentingnya pendidikan finansial dalam mengembangkan kebiasaan menabung yang baik di kalangan remaja.

Berdasarkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berperan positif terhadap locus of control, yaitu keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan keuangan mereka. Selanjutnya, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control secara positif mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, menciptakan pola pikir dan tindakan yang lebih terarah dalam mengelola keuangan pribadi. Locus of control, sebagai mediator, menghubungkan pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka. Proses perubahan cara berpikir mahasiswa tentang pengendalian hidup terjadi melalui proses internal pemikiran mahasiswa itu sendiri, yang mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab penuh atas keputusan finansial dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap tindakan keuangan yang diambil.

Kemudian hasil penelitian dari (Christian & Wiyanto, 2020) bahwa Sikap keuangan, baik itu sikap sosial maupun pengetahuan keuangan, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan pribadi seseorang. Sikap sosial mencakup nilai-nilai, norma, dan pengaruh dari lingkungan sosial sekitar yang turut membentuk cara individu merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Di sisi lain, pengetahuan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep keuangan dan strategi perencanaan keuangan yang efektif. Dalam konteks ini, penelitian berikutnya diharapkan mampu mengeksplorasi variabel-variabel lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi dengan cara yang signifikan, sehingga dapat memberikan wawasan lebih dalam dan bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan keuangan di masa depan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan pribadi karyawan pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan**

Keuangan, Perilaku Menabung Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Karyawan PT Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan pribadi Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
2. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
3. Bagaimana perilaku menabung berpengaruh pada pengelolaan keuangan Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
4. Bagaimana pengelolaan keuangan berpengaruh pada perilaku menabung pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
5. Bagaimana pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan pribadi dengan self-control sebagai variabel moderasi Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan pribadi Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan karyawan Pada PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

3. Untuk mengetahui apakah perilaku menabung berpengaruh pada pengelolaan keuangan karyawan Pada PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
4. Untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan berpengaruh pada perilaku menabung karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan pribadi dengan self-control sebagai variabel moderasi Pada karyawan PT. Wirakarya Sakti Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yaitu dibidang sumber daya manusia serta diharapkan juga untuk dapat menjadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kementerian terkait program-program yang ditetapkan pada kementerian tentang pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan.

3. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait ilmu manajemen sumber daya manusia dan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan berhubungan dengan engetahuan keuangan, perilaku menabung dan pengelolaan keuangan sehingga membantu memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuan.